

PENGARUH PENGGUNAAN QUIPPER SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG

Mawar^{1*}, Nasir², Akram³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

e-mail: ¹1402mawar@gmail.com, ²nasir@unismuh.ac.id,

³akram@unismuh.ac.id

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of the use of Quipper School on student learning outcomes in science subjects on the human digestive system. Class VIII A students at SMP Negeri 1 Bissappu in the academic year 2022/2023, totaling 18 students. This research is a type of quantitative research using experimental methods as well as the media used in the study, namely Quipper School. The population in this study were all students of class VIII and class VIII A as the sample. The instrument in this study provided pre and post-test on the sample. Data collection techniques used are observation, tests, and documentation. Techniques Data analysis is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of research and data analysis regarding comparison of statistical scores, comparison of learning outcomes categories, and comparison of completeness levels, it has been proven that there is an increase in student learning outcomes in class VIII A of SMP Negeri 1 Bissappu. It can be seen that student learning outcomes through descriptive statistical analysis before using Quipper School media, student scores. below the KKM value and after using the Quipper School media the student's score increased above the KKM score. It is known that the posttest score of 80.14 is greater than the pretest score of 76.14. From the results of these data, it can be concluded that the Quipper School-based learning media in learning can have an influence on student learning outcomes in science subjects for class VIII A SMP Negeri 1 Bissappu and provide a positive response to the learning media.

Keywords: learning media; quipper school; learning outcomes

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh penggunaan Quipper School terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains tentang sistem pencernaan manusia. Siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Bissappu pada tahun ajaran 2022/2023, berjumlah 18 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental serta media yang digunakan dalam penelitian, yaitu Quipper School. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, sedangkan sampelnya adalah kelas VIII A. Alat ukur dalam penelitian ini berupa pre-test dan post-test pada sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai perbandingan skor statistik, perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat kelengkapan, telah terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIII A SMP Negeri 1 Bissappu. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media Quipper School, skor siswa berada di bawah nilai KKM, dan setelah menggunakan media Quipper School, skor siswa meningkat di atas nilai KKM. Diketahui bahwa skor post-test sebesar 80,14 lebih besar daripada skor pre-test sebesar 76,14. Dari hasil data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Quipper School dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains untuk kelas VIII A SMP Negeri 1 Bissappu dan memberikan respons positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Quipper School; Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Nomor 20 Tahun 2003). Peran pendidikan adalah sarana memasyarakatkan individu dan menjaga agar masyarakat tetap lancar dan tetap stabil. Pendidikan dalam masyarakat mempersiapkan anak-anak muda untuk dewasa sehingga mereka dapat membentuk generasi pemimpin berikutnya.

Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran, menurut Yusufhadi (2004:545) pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan, dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jika seorang individu menginginkan

perubahan dalam dirinya maka orang tersebut harus berusaha, dan aktivitas berusaha inilah yang dimaksud dengan belajar. Arsyad (2017) Mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.

Untuk mengatasi rendahnya kemandirian belajar siswa, guru harus selalu berinovasi dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dimaksudkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran, serta mendorong siswa untuk dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia dengan bijak dan sebaik-baiknya. *Association for educational communications technology* (AECT) 1977 media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan.

E-learning merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan ceramah dengan media seadanya tetapi penyampaian materi pembelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa lebih termotivasi. Penerapan *e-learning* mempunyai fungsi untuk mempercepat jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, penggunaan internet diharapkan dapat memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Kondisi pembelajaran yang perlu didukung dengan penggunaan internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu proses komunikasi dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dengan mudah dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan. Menurut Nasir (2021:130) “*e-learning bukan sekedar pembelajaran dengan menggunakan media elektronik di dalam kelas, namun E-learning dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran jarak jauh*”.

Dalam rangka mempersiapkan penggunaan media *e-learning* di suatu institusi pendidikan, terdapat beberapa pilihan yang dapat diambil antara lain: (1) mengembangkan sendiri, (2) membeli sistem yang sudah ada, (3) menggunakan *open source e-learning*. Saat ini terdapat beberapa sistem *e-learning* berbasis *open source* seperti *quipper school*, bagi institusi pendidikan yang akan menggunakan software ini tidak dipungut biaya atau gratis (Rahmawati: 2015). *Quipper school* merupakan salah satu media pembelajaran dengan sistem *e-learning* yang berbasis *open source* keluaran terbaru, dan diluncurkan pada bulan Januari 2014 yang diakses 25 September 2014 (Supriadi: 2012).

Maka dari itu media pembelajaran berbasis *quipper school* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPA. Karena didalam *quipper school* sudah menyediakan ruang untuk lima mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA dan sangat bagus digunakan dalam pembelajaran daring. *Quipper school* menarik dalam pembelajaran IPA butuh media pembelajaran yang mudah untuk menyajikan materi dan untuk mengevaluasi materi, siswa juga bisa langsung mencari materi yang dia inginkan karena sudah disediakan di *quipper school*.

Rahmawati (2015) Mengemukakan bahwa “*Quipper school* merupakan penghubung antara guru dan siswa dalam pembagian tugas mata pelajaran secara online dan sesuai dengan mata pelajaran yang diadaptasi dari kurikulum yang di terapkan di indonesia, yaitu Ilmu pengetahuan alam, Ilmu pengetahuan sosial, matematika dan bahasa. *Quipper school* memberikan kemudahan bagi guru untuk mengirim tugas ke perangkat mobile yang di miliki oleh siswa. Selain itu, guru dapat memantau perkembangan siswanya secara online. Manfaat bagi siswa yaitu *quipper school* dapat digunakan sebagai tempat untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru, mengakses seluruh materi pembelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru mengenai kesulitan belajar yang di alami oleh siswa. *quipper school* dapat di akses oleh siswa melalui perangkat yang terhubung dengan internet yang di lengkapi dengan penambahan web atau menggunakan *smartphone*, pc/komputer, laptop dan tablet. Siswa dapat mengakses *quipper school* kapan saja dan dimana saja, melalui koneksi internet.

Kurangnya perhatian guru terhadap penggunaan media pembelajaran membuat siswa cepat merasa jenuh dan juga bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena pada proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang variasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak kurangnya minat belajar siswa yang akan berdampak juga pada hasil belajar siswa nantinya. Maka dari itu, penggunaan media harus melibatkan mental siswa dalam melakukan proses belajar. *Quipper school* mampu membuat siswa menonton sambil belajar. Siswa yang mampu terlibat secara

intensif dengan media dan materi pelajaran akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan. Media ini juga dapat membantu guru dalam menjelaskan berbagai sub tema, karena saat guru menjelaskan siswa dapat menyimak materi yang sedang diajarkan. Berdasarkan paparan di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak kurangnya minat belajar siswa yang akan berdampak juga pada hasil belajar siswa nantinya. Maka dari itu, penggunaan media harus melibatkan mental siswa dalam melakukan proses belajar. *Quipper school* mampu membuat siswa menonton sambil belajar. Siswa yang mampu terlibat secara intensif dengan media dan materi pelajaran akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan. Media ini juga dapat membantu guru dalam menjelaskan berbagai sub tema, karena saat guru menjelaskan siswa dapat menyimak materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh penggunaan *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu, dengan Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-experimental design*, sehingga penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas control. Desain penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest* yaitu kelompok eksperimen di berikan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Kemudian selanjutnya diberikan *posttest* setelah proses pembelajaran di lakukan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, IX berjumlah 1093 siswa di SMP Negeri 1 Bissappu, pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. teknik ini digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan, diantaranya alasan peneliti mengambil sampel ini karena guru masih kurang menerapkan penggunaan media pembelajaran. Jadi sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis yang terdiri dari dua macam yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini data yang di analisis yaitu hasil belajar siswa dan perlakuan pada saat menggunakan media aplikasi *Quipper School* pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu. Untuk menggambarkan bagaimana pengaruh penggunaan *quipper school* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Presentase dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah skor perolehan

n = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Hasil perolehan presentase aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di analisa dengan pedoman

seperti pada tabel kategori aktivitas siswa menurut Yonni, dkk. (2015: 176) sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Aktivitas Siswa

No.	Interval (%)	Kategori
1.	75 – 100 %	Baik
2.	50 – 75 %	Cukup
3.	25 – 49 %	Kurang
4.	0 – 24%	Tidak baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media *quipper school* maka perlu dilakukan ujihipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji- t. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang di bandingkan. Contohnya, uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *quipper school* dan setelah menggunakan media aplikasi pembelajaran berbasis *quipper school*.

Sugiyono (2019: 242) menyatakan bahwa untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan yaitu menggunakan statistik uji-t, digunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t = nilai yang dihitung statistik uji- t
- x = rata-rata sampel
- s = standar deviasi (simpangan baku)
- uo = rata-rata uji
- n = banyak data

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bissappu yang terletak di Jl. Beloparang Kec. Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai bapak Mappasabbi, S.ag., M.A. selaku kepala sekolah dan Ayu wahyuni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu, untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan di laksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Juni sampai dengan 23 Agustus 2022.

Bagian ini akan dibahas secara rinci tentang hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dilapangan yang berlokasi di SMP Negeri 1 Bissappu, di kelas VIII A pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan sampel sebanyak 18 siswa. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pre-eksperimen design dan jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test dan post-test*. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Bissappu kelas VIII A dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *quipper school*. Hasil observasi aktivitas belajar dari 18 siswa dikelas VIII A SMP Negeri 1 Bissappu selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Selama Penelitian Berlangsung

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi			Persen (%)	
		I	II	Rata-rata	I	II
1	2	3	4	5	6	7
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	18	18	18	100	100
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	15	15	15	83,33	83,33
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	14	14	14	77,77	77,77
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	10	11	10,5	55,55	61,11
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	11	12	11,5	61,11	66,66
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	11	13	12	61,11	72,22
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	18	18	18	100	100
Jumlah persentasi aspek siswa					538,8	561,0
Persentasi aktivitas siswa					76,97	80,14
Kategori					Baik	Baik

(Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran)

Hasil analisis data aktivitas siswa (terlihat pada tabel 2) dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 76,97% dan pada pertemuan kedua yaitu 80,14%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 75%-100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

b. Hasil Belajar

Hasil evaluasi kedua tes (*pretest* dan *posttest*) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 18 orang siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bissappu dapat diketahui gambarannya sebagai berikut:

1) Pengolahan *Pretest*

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 60 dan skor terendah 20. Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil *pretest* siswa 42,22 dan standar deviasi 14,775. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Pretest*)

No.	Kategori nilai statistik	Nilai
1	Nilai tertinggi	60
2	Nilai terendah	20
3	Nilai rata-rata	42,22
4	Standar deviasi	14,775
5	Sampel	18

(Sumber: Data primer 2022)

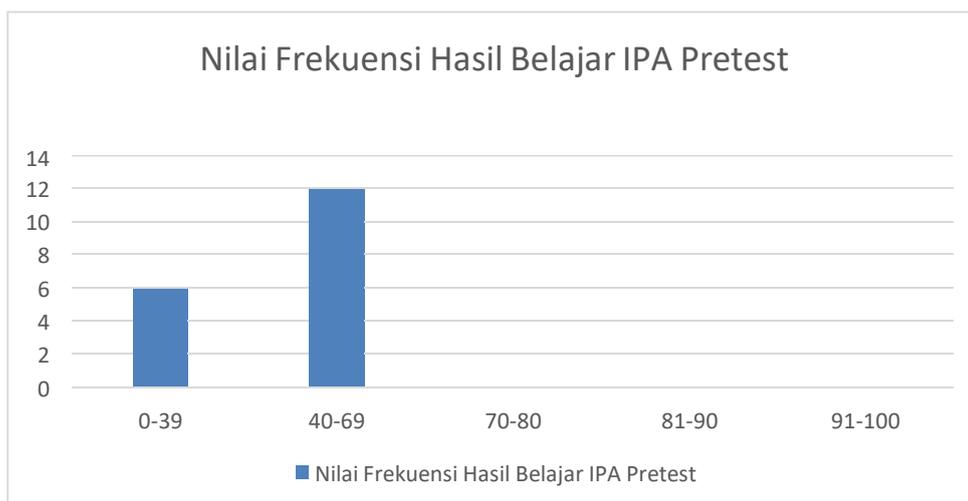
b) Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas VIII A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat kategori hasil belajar pada table berikut:

Tabel 4. Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (*Pretest*)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-39	Sangat Rendah	6	33,33
2	40-69	Rendah	12	66,66
3	70-80	Sedang	0	0
4	81-90	Tinggi	0	0
5	91-100	Sangat Tinggi	0	0

(Sumber: Data primer 2022)

**Gambar 1.** Diagram hasil belajar *pretest*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *quipperschool* pada materi sistem pencernaan pada manusia mata pelajaran IPA, terdapat 18 siswa, terdapat 33,33% pada kategori sangat rendah, 66,66% pada kategori rendah, 0% pada kategori sedang, 0% kategori tinggi dan 0% pada kategori sangat tinggi.

c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *pretest* kelas VIII G pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar pada table berikut:

Tabel 5. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Pretest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak tuntas	18	100
>70	Tuntas	0	0
Jumlah		18	100



Gambar 2. Diagram Distribusi Tingkat ketutasan hasil belajar *pretest*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa sebelumnya adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* pada materi sistem pencernaan pada manusia, pada mata pelajaran IPA terdapat 18 orang siswa dengan persentase sebesar 100% kategori tidak tuntas dan 0 siswa dengan persentase sebesar 0% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

2) Pengolahan *Posttest*

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 100 dan skor terendah 60. Nilai rata-rata hasil *posttest* siswa 82,77 dan standar deviasi 10,178. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di lembaran berikut:

Tabel 6. Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

No.	Kategori nilai statistic	Nilai
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	60
3	Nilai rata-rata	82,77
4	Standar deviasi	10,178
5	Sampel	18

(Sumber: Data primer 2022)

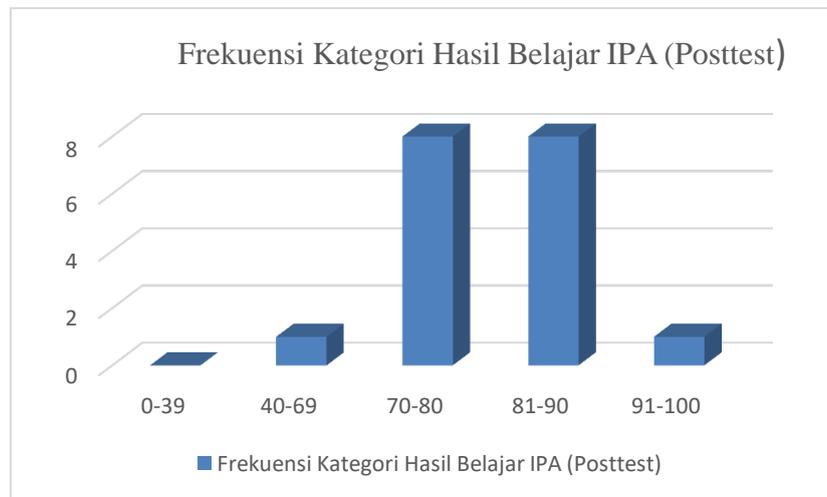
b) Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *posttest* kelas VIII A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari kategori hasil belajar siswa pada table berikut:

Tabel 7. Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-39	Sangat Rendah	0	0
2	40-69	Rendah	1	5,55
3	70-80	Sedang	8	44,44
4	81-90	Tinggi	8	44,44
5	91-100	Sangat Tinggi	1	5,55

(Sumber: Data primer 2022)



Gambar 3. Diagram Frekuensi Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa pada saat sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* pada sistem pencernaan pada manusia pada mata pelajaran IPA 0% pada kategori sangat rendah, 5,55% pada kategori rendah, 44,44% kategori sedang, sementara terdapat 44,44% kategori tinggi dan 5,55 pada kategori sangat tinggi.

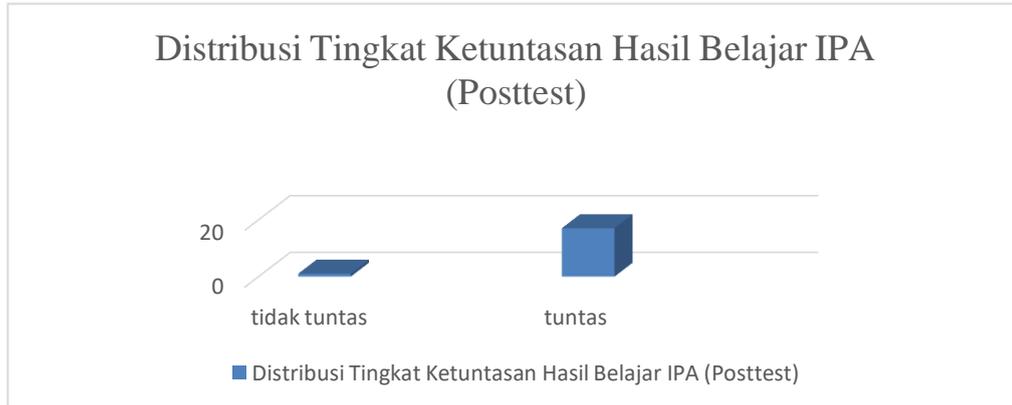
c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *pretest* kelas VIII A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada table berikut:

Tabel 8. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
<70	Tidak tuntas	1	5,55
>70	Tuntas	17	94,44
Jumlah		18	100

(Sumber: Data primer 2022)



Gambar 4. Diagram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA (*Posttest*)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan Media pembelajaran *quipper school* pada materi sistem pencernaan pada manusia mata pelajaran IPA teradapat 1 orang siswa dengan persentase sebesar 5,55% kategori tidak tuntas dan 17 orang siswa dengan persentase sebesar 94,44% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

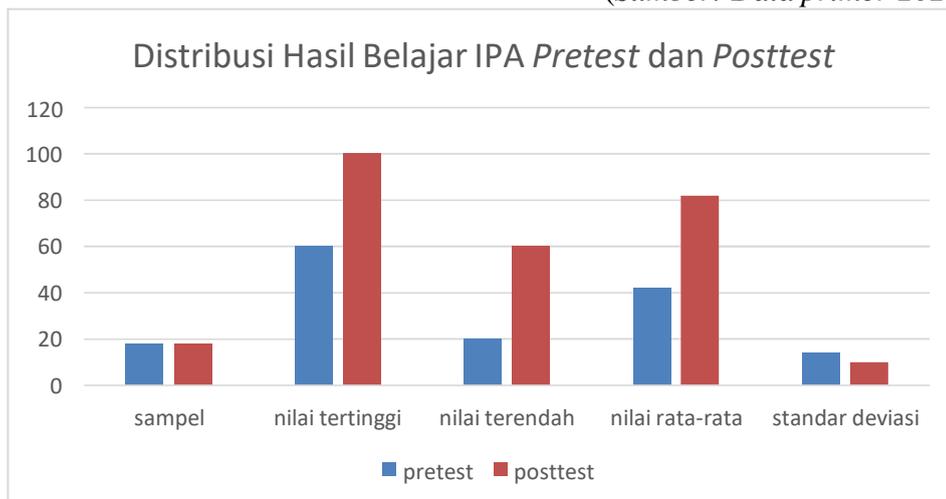
c. Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Siswa Antara *Pretest* dan *Posttest*

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	18	18
Nilai Tertinggi	60	100
Nilai Terendah	20	60
Nilai Rata-rata	42,22	82,77
Standar Deviasi	14,775	10,178

(Sumber: Data primer 2022)



Gambar 5. Diagram Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

Dari tabel dan diagram bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media *quipper school* (*pretest*) yaitu 42,22 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media *quipper school* (*posttest*) yaitu 82,77. Dengan demikian, melihat dari

hasil belajar siswa yang didapatkan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *quipper school*.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apa skor rata-rata hasil belajar siswa (*Pretest-Posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujianya adalah:

Jika $P\text{value} > \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P\text{value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Dengan menggunakan bantuan program computer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut uji *Kolmogorov-Smirnov* hasil analisis skor rata-rata.

Untuk *pretest* menunjukkan nilai $P\text{value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$ skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P\text{value} > \alpha$ yaitu $0,06 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Pretest
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.2222
	Std. Deviation	14.77500
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.129
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

		posttest
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.7778
	Std. Deviation	10.17815
Most Extreme Differences	Absolute	.261
	Positive	.183
	Negative	-.261
Test Statistic		.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai tatistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$). Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bissappu.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu.

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan memperhatikan data untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah- langkah dihalaman berikut:

Menentukan harga t Hitung.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{80,14 - 70}{10,178 / \sqrt{18}}$$

$$t = \frac{10,14}{10,178 / 4.242}$$

$$t = \frac{10,14}{2.399}$$

$$t = 4,226$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka di peroleh $t_{hitung} = 4,226$ selanjutnya untuk membandingkan dengan t_{tabel} maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti dilembaran berikut:

$$dk = n - 1$$

$$= 18 - 1$$

$$= 17$$

Harga tabel dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = 17$) dari tabel distribusi diperoleh $t_{tabel} = 1.740$ dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau, $4,226 > 1.740$ dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *quipper school* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A di SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

IV. PENUTUP

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa menggunakan media Pembelajaran berbasis *quipper school* dalam pembelajaran IPA pada kelas VIII A SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil

analisis statistik deskriptif dan inferensial. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria Baik. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pertemuan pertama 76,97% dan pada pertemuan kedua yaitu 80,14%. Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran menunjukkan bahwa semua siswa yang tidak berbasis *quipper school* mencapai ketuntasan (KKM 70) dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* cukup rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa atau 94% yang mencapai ketuntasan (KKM 70) dengan kata lain hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran berbasis *quipper school* tercapai dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *quipper school* mengalami pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Bissappu. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan uji-tpada taraf signifikan 0.05 dan derajat kebebasan 16 maka diperoleh $t_{tabel} = 1.746$ dan $t_{hitung} = 3.922$. Dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.922 > 1.746$. Sesuai dengan kriteria pengujian maka dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Dengan hipotesis H_1 yaitu terdapat pengaruh hasil belajar terhadap hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *quipper school* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sistem pencernaan pada manusia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

REFERENSI

- [1] Arsyad. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- [2] Nasir, N., & Galung, E.A.H. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Gnomio Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Literasi Digital, 1(2), 130-138.
- [3] Rizki Rahmawati, dkk 2015. Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper School Pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta. (online). <https://core.ac.uk/reader/289792820>.
- [4] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS. Beserta Penjelasannya, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- [7] Yonni, dkk. 2016. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Farmilia.
- [8] Yusufhadi. 2018. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prendana Media.